

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena atau kondisi yang terjadi di masyarakat berdasarkan data kuantitatif.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah total individu atau objek yang diteliti, dari mana sampel diambil untuk analisis (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu yang memiliki balita di kelurahan Ketapang Kuala yaitu 208.

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam (Adiputra et al., 2021) sampel adalah sebuah bagian dari jumlah dan sifat yang ada dalam populasi. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{208}{1 + 208(0,05)^2}$$

$$n = \frac{208}{1,52}$$

$$n = 136,8 \longrightarrow \text{dibulatkan menjadi } 137$$

3. Teknik sampling

Teknik Sampling merupakan cara untuk memilih sampel yang akan dijadikan subjek dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi sampel adalah ibu yang memiliki balita dan datang ke posyandu, serta memenuhi kriteria inklusi dan

eksklusi yang telah ditetapkan. Jumlah responden yang diperoleh sebanyak 137 orang, sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dan telah memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian.

1) Kriteria inklusi

- a) Ibu yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan (informed consent).
- b) Ibu yang memiliki balita
- c) Ibu yang datang ke posyandu di wilayah penelitian saat pelaksanaan pengambilan data.

2) Kriteria eksklusi

- a) Ibu yang tidak bersedia mengikuti penelitian atau menolak mengisi kuesioner.
- b) Ibu yang tidak berada di tempat saat pengambilan data berlangsung secara langsung.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Ketapang Kuala Kecamatan Panjang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari bulan Mei 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner dan diperoleh dari catatan rekam medis.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, di mana peneliti menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di kuesioner. Dan data sekunder yang diperoleh dari catatan rekam medis.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmojo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu terhadap penanganan diare pada balita. Instrumen ini diadaptasi dari penelitian Fahma (2021) di Universitas Airlangga dan telah teruji validitas dan reliabilitas, dengan penyesuaian redaksi dan konteks wilayah sesuai kebutuhan penelitian ini.

Uji validitas dilakukan dengan metode Content Validity Index (CVI) oleh tiga orang ahli, dan diperoleh hasil CVI sebesar 0,77 untuk kuesioner pengetahuan dan 0,79 untuk kuesioner sikap, yang keduanya berada di atas nilai standar minimum $\geq 0,75$.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha melalui uji coba terhadap 10 responden dengan karakteristik serupa. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan memiliki nilai $\alpha = 0,80$ dan kuesioner sikap $\alpha = 0,771$. Kedua nilai tersebut berada di atas ambang batas 0,7, yang menandakan bahwa instrumen ini memiliki konsistensi internal yang baik

Tahap Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data mencakup langkah-langkah berikut:

- a. Langkah awal dilakukan dengan meminta surat pengantar dari Poltekkes Tanjung Karang.
- b. Memperoleh izin dari Kelurahan Ketapang Kuala.
- c. Setelah izin diperoleh, peneliti melakukan pengumpulan data di Ketapang Kuala tersebut.
- d. Mencatat data identitas dari subjek penelitian.
- e. Memberikan petunjuk kepada subjek penelitian mengenai cara pengisian kuesioner yang berkaitan dengan penelitian selama proses berlangsung.
- f. Melaksanakan pengisian kuesioner oleh para subjek.

- g. Mengumpulkan data yang diperoleh, kemudian melakukan analisis data sesuai dengan teknik yang telah direncanakan.
- h.

E. Pengolahan data dan analisa data

1. Pengolahan data

Metode ini digunakan dalam pengolahan data yang terkait dengan instrumen penelitian (Harini, 2020). Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Editing

Pada tahap ini, peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi untuk memastikan bahwa setiap bagian telah terisi dengan lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. Coding

Setelah proses penyuntingan data selesai, dilakukan proses "kode" atau coding, yaitu mengonversi data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data numerik, atau memberi kode sesuai hasil ukurannya untuk memberikan bobot pada masing-masing data tersebut.

c. Scoring

Pada tahap ini, setiap subvariabel diberikan skor berdasarkan kategori data dan jumlah pertanyaan yang terdapat dalam subvariabel tersebut.

d. Cleaning

Cleaning dalam pengolahan data adalah proses memeriksa kembali data yang telah dimasukkan ke dalam komputer untuk memastikan tidak ada kesalahan yang terjadi.

2. Analisa data

Data yang telah diolah kemudian dianalisis secara univariat untuk menjelaskan masing-masing variabel, menggambarkan distribusi frekuensi menggunakan presentase dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

F. *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah mendapatkan Keterangan Layak Etik (Ethical Exemption) dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dengan Nomor: 374/KEPK-TJK/V/2025. Oleh karena itu, penelitian ini dinyatakan layak dilaksanakan sesuai dengan kaidah etik penelitian kesehatan, dengan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan data, persetujuan dari responden, serta tidak memberikan dampak merugikan bagi partisipan.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti merasa perlu mendapatkan rekomendasi dari pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi terkait, yaitu Kelurahan Ketapang Kuala. Setelah memperoleh persetujuan, penelitian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek etika, yang mencakup:

1. Informed Consent

Informed Consent adalah bentuk persetujuan yang diberikan oleh responden kepada peneliti melalui lembar persetujuan. Peneliti bertanggung jawab untuk melindungi hak-hak responden, termasuk menjaga kerahasiaan identitas mereka. Peneliti juga harus menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta memberikan hak kepada responden untuk menolak keterlibatan dalam penelitian.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Masalah etika dalam penelitian ini melibatkan jaminan penggunaan subjek penelitian tanpa mencantumkan nama mereka pada alat ukur. Sebagai gantinya, peneliti akan menggunakan kode tertentu untuk masing-masing responden pada lembar pengumpulan data, sehingga identitas mereka tetap terlindungi.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Aspek etika ini menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden selama penelitian. Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga agar data yang dikumpulkan hanya disajikan kepada pihak-pihak yang relevan dengan penelitian tersebut, sehingga informasi tetap terjaga kerahasiaannya.